

HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI

Ajeng Pratiwi¹, Hadi Pranoto², Achmad Irfan Muzni³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: ajengpratiwi4881@gmail.com¹, hadipranoto21@gmail.com², irfbama74@gmail.com³

Abstrak

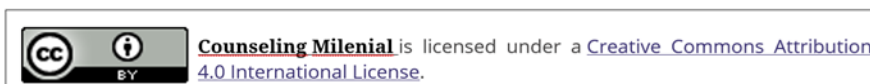
Regulasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi memiliki peran penting pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi. Namun rendahnya motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa menjadi hambatan dalam proses penyusunan skripsi, seperti mudah putus asa jika tidak menemukan sumber bacaan, malas untuk melakukan revisian setelah bimbingan, akibatnya mahasiswa tertunda untuk lulus tepat waktu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi atau hubungan. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang sudah mendapatkan SK pembimbing. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 25 mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang sudah mendapatkan SK pembimbing. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu koefisien korelasi (r) antara variabel regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 0.469. Kemudian diketahui hasil (r square) sebesar 0.220 hal ini berarti kontribusi regulasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 22% dan 78% dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Regulasi Diri; Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Abstract

Self-regulation and motivation to complete An Undergraduate thesis have an important role in final year students in working on the thesis. However, the low motivation to complete the thesis in students becomes an obstacle in the process of preparing the thesis, such as easily despairing if they do not find reading sources, lazy to revise after guidance, as a result students are delayed to graduate on time. The purpose of this study was to determine whether or not there was a relationship between self-regulation and motivation to complete the thesis on Guidance and Counseling students at Muhammadiyah University of Metro. This study used a quantitative research design with a type of correlation or relationship. The population in this study were Guidance and Counseling students who had received an advisory decree. The sample in this study used a saturated sample with a sample size of 25 Guidance and Counseling students who had received an advisory decree. The research results obtained were the correlation coefficient (r) between the self-regulation variable and the motivation to complete the thesis of 0.469. Then it was known that the result (r square) was 0.220, this means that the contribution of self-regulation to the motivation to complete the thesis was 22% and 78% was influenced by other variables. The conclusion of this study was that there was a significant relationship between self-regulation and motivation to complete the thesis.

Keywords: *Self-regulation; Motivation to Complete An Undergraduate Thesis*



PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berperan dalam proses pembelajaran, pengetahuan akademik maupun pengembangan keterampilan. Salah satu keberhasilan peranan mahasiswa dalam



menempuh pendidikan yakni bisa menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau lulus tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.

Tugas Akhir atau skripsi sebagai salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi. Perkara tersebut didukung dengan yang diungkap oleh Muryono (2022) “Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa untuk membahas suatu topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil tinjauan pustaka oleh para ahli, hasil penelitian, atau hasil pengembangan (percobaan)”. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses yang ada dalam penyusunan skripsi.

Skripsi merupakan tahap untuk menyelesaikan tugas akhir yang berupa karya ilmiah yang harus diselesaikan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Menyelesaikan skripsi memerlukan waktu paling lambat 1 (tahun). Ideal mahasiswa menyelesaikan tugas akhir ialah 3,5 tahun sampai 4 tahun atau 7- 8 semester. Menyelesaikan skripsi merupakan tujuan besar yang memerlukan suatu komitmen dalam menjalaninya, setiap tahap proses membutuhkan banyak waktu, upaya dan dedikasi. Tantangan yang mungkin muncul selama proses penulisan skripsi dapat diatasi dengan memiliki komitmen yang baik.

Dalam menyelesaikan diskripsinya, mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan menyelesaikannya dengan baik. Jika mereka bekerja tanpa kenal lelah dan hanya bergantung pada motivasi, maka kinerja mereka juga akan baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sarderman (dalam Rusniyanti 2021:4), “Ada beberapa ciri-ciri motivasi menyelesaikan disertasi, antara lain: menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan (berani menghadapi permasalahan dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi), ketekunan dalam menghadapi kesulitan (tidak menyerah), dan kegigihan dalam menghadapi tugas. Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa sarjana untuk menyelesaikan skripsi mereka. Mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsinya akan mendapat insentif yang lebih besar untuk melakukan tindakan-tindakan yang memajukan skripsinya.

Diketahui hingga bulan Desember 2020, masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya, berlandaskan peristiwa yang terjadi di salah satu program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2015–2020. Mahasiswa yang akan lulus pada tahun 2021 per Juni 2021 berjumlah 34 orang. Tiga mahasiswa lulus dengan



masa studi kurang dari lima tahun, dua orang lulus dengan masa studi kurang dari empat tahun, dan 29 orang lulus dengan masa studi empat hingga lima tahun. Informasi yang dikumpulkan menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang memiliki motivasi saat menulis skripsi. Rendahnya motivasi siswa tercermin dari masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis dan mudah menyerah jika tidak dapat menemukan buku untuk dibaca. Perkara tersebut juga terlihat dari kenyataan bahwa beberapa siswa tidak berhati-hati dalam merevisi pekerjaannya setelah orientasi; ada yang hanya merevisi menjelang masa orientasi berikutnya, dan ada pula yang hanya merevisi di waktu senggang (Mahmuda, 2021).

Berlandaskan *prasurvey* yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023 oleh penulis terhadap 10 mahasiswa melalui wawancara sehingga dapat diperoleh keterangan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki motivasi menyelesaikan skripsi yang rendah, perkara tersebut ditunjukkan dengan terdapat mahasiswa yang mudah putus asa ketika tidak mendapatkan referensi jurnal atau buku bacaan yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi, rasa takut akan kegagalan, mahasiswa sering menunda-nunda mengerjakan skripsi dan mahasiswa masih sering beranggapan skripsi ialah tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, mahasiswa juga kurang memiliki tanggung jawab dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa mengalami kebingungan atau tidak tau kapan harus memulai dan memulai darimana, sehingga skripsinya tidak berprogres.

Salah satu unsur internal yang menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsinya ialah motivasi. Alasan di balik memotivasi seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu yang ingin dilakukannya didefinisikan oleh Uno (2021:8) sebagai “motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri individu untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Perkara tersebut dapat dilihat sebagai motivasi yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri dan mendorong seseorang mencapai tujuannya, menurut sudut pandang di atas.

Motivasi sangat penting dalam menyelesaikan skripsi, dengan memiliki motivasi yang kuat juga dapat meningkatkan ketahanan terhadap penundaan pekerjaan penulisan skripsi, yang sering kali menjadi masalah dalam penyelesaian skripsi. Dengan begitu, motivasi sebagai kunci dalam membantu mahasiswa mempertahankan komitmen mahasiswa terhadap tujuan akademis untuk menyelesaikan skripsi. Menyelesaikan skripsi perlu motivasi dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Santrock (2017)



“faktor yang mempengaruhi motivasi salah satunya yakni menentukan tujuan, merencanakan, memonitoring kemajuan kearah tujuan”. Menentukan tujuan yakni dengan adanya tujuan yang jelas, individu diharapkan dapat lebih fokus dan termotivasi untuk mencapai tujuan dan yang terakhir ada merencanakan, yakni tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan juga merupakan bagian penting dari regulasi diri. Dengan memiliki rencana yang terorganisir, individu dapat mengatur waktu dan sumber dayanya dengan lebih efektif, serta memantau kemajuan secara sistematis. Memonitori kemajuan kearah tujuan, yakni memantau kemajuan menuju tujuan ialah aspek penting dari regulasi diri. Dengan secara teratur mengevaluasi kemajuan, seseorang dapat mengidentifikasi dimana individu perlu melakukan perubahan atau meningkatkan upayanya dan mengubah strategi jika diperlukan. Dari yang sudah dijelaskan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi yakni terdapat unsur-unsur yang terkait dengan faktor internal yang biasa di sebut dengan regulasi diri.

Motivasi menjadi pendorong yang memulai proses penyelesaian skripsi sementara regulasi diri diperlukan untuk memastikan bahwa motivasi tersebut dipertahankan untuk menangani hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses menyelesaikan skripsi. Jadi kedua faktor ini saling bekerja sama untuk membantu mencapai tujuan akademis mahasiswa.

Lalu menurut Manab (dalam Arum & Khoirunnisa, 2021: 188) “Regulasi diri merupakan proses individu untuk mengatur dan memperbaiki diri serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai setelah mencapai tujuan tersebut maka terdapat proses evaluasi pada pencapaian tersebut”. Setelah tujuan tersebut tercapai, diikuti prosedur evaluasi. Dalam konteks menyelesaikan skripsi, regulasi diri membantu mahasiswa mengatasi tantangan seperti menunda-nunda tugas, kelelahan, kecemasan yang dapat menghambat kemajuan individu. Dengan menggunakan strategi regulasi diri yang efektif, seperti mengatur jadwal studi, dan memotivasi diri sendiri, mahasiswa dapat mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan pembahasan mengenai permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara regulasi diri dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammdiyah Metro”.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Pada penelitian ini menggunakan data-data angka yang diolah menggunakan metode statistik. Setelah diperoleh hasil, selanjutnya dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka menggunakan metode statistik.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* sampel jenuh. Menurut Sugiono (dalam Saputra dkk, 2022:38) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel”. Teknik ini digunakan dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sejalan dengan menurut Arikunto (dalam Helsa & Arlis 2020:128) yang menyatakan “Apabila jumlah anggota populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan menjadi penelitian populasi”.

Alat pengumpulan data peniltian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan yang digunakan dengan Google Form untuk menentukan hubungan antara regulasi diri dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Pada penilaian menggunakan skala likert dan teknik analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan Jamovi V.2.3.28

1. Berikut merupakan kisi- kisi instrument regulasi diri yaitu:

Tabel 1.
Kisi-kisi Angket Regulasi Diri

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Fovarable (+)	Unfovarable (-)	
kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, mengelola atau mengendalikan diri dalam berperilaku untuk mencapai tujuannya dengan berbagai strategi yang sebelumnya telah ditentukan	Standar dan tujuan	a. Ketelitian dalam menetapkan standard an tujuan	24, 28	5	3
		b. Konsistensi dalam mengejar tujuan	4	19	2
	Observasi diri	a. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangan		1, 14	2
		Evaluasi diri	a. Konsistensi dalam menilai kemampuan	13	6
	b. kemampuan menetapkan tujuan yang jelas		17	3	2
	Reaksi diri	c. Respon		16	2



Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Fovorable (+)	Unfovarable (-)	
		terhadap perilaku			
		d. Perbaikan perilaku	11	8, 22	3
	Refleksi diri	a. Kesiadaan untuk belajar dari pengalaman		29	1
		b. perencanaan perbaikan	9, 18	25	3
	Total		9	11	20

2. Berikut merupakan kisi-kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Tabel 2.

Kisi-Kisi Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Favorable (+)	Unforable (-)	
Dorongan yang dimiliki individu dan dikembangkan oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam diri individu kemudian meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a. Minat mendalam terhadap topik skripsi	26	5	2
		b. Keinginan untuk meraih prestasi akademis	34	33	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan	a. Rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik	19, 32	14	3
		b. Harapan dari orang tua dan dosen pembimbing	6	27	2
	Adanya harapan dan cita- cita	a. Motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik skripsi	-	4	1
		b. Motivasi untuk memperoleh gelar sarjana	9	22	2
	Penghargaan dan penghormatan atas diri	a. Rasa puas atas pencapaian yang telah diraih	12	8, 15	3
		b. Penghormatan dari orang lain atas usaha dan prestasi yang telah dicapai	21	30	2
	Adanya lingkungan yang baik	a. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing	7	28	2
		b. Bantuan dan saran dari teman sejawat	16	31	2
	Adanya Kegiatan	a. Tantangan dalam topik	2	10	2



Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
	yang menarik	penelitian			
		b. Kepuasan intelektual dari proses penulisan	13	20, 25	3
		Total	12	14	26

Untuk pengujian reliabilitas instrumen menggunakan uji reliabilitas *Internal Consistency* dengan teknik *Alpha Cronbach* di Jamovi.

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas Angket Regulasi Diri

<i>Scale Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's a</i>	<i>N of items</i>
0,934	30

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,934. Nilai $0,934 > 0,700$ (0,934 lebih besar dari 0,700) maka diambil keputusan bahwa instrumen variabel regulasi diri *reliable*.

Tabel 5.

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

<i>Scale Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's a</i>	<i>N of items</i>
0,945	34

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,945. Nilai $0,945 > 0,700$ (0,945 lebih besar dari 0,700) maka dapat diambil keputusan bahwa instrumen variabel motivasi menyelesaikan skripsi *reliable*.

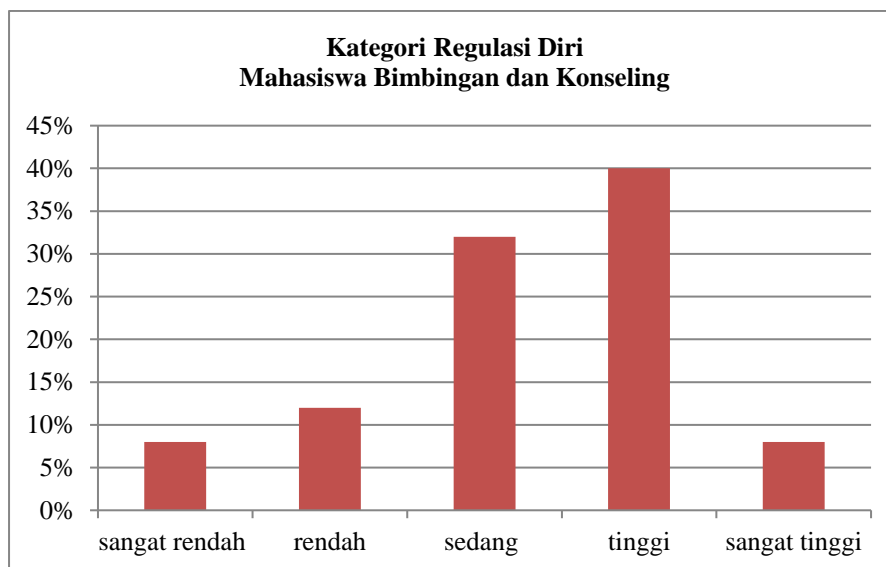
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penjaringan data mengenai regulasi diri terhadap 25 sampel penelitian diperoleh data hasil penelitian berupa skor regulasi diri tertinggi 73, nilai terendah 53, dan nilai rata-rata 62,8, maka nilai regulasi diri secara keseluruhan ialah 1570. Disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.
Analisi Data Regulasi Diri

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Sangat Rendah	53- 56	2	8 %
Rendah	57- 60	3	12 %
Sedang	61- 64	8	32 %
Tinggi	65- 68	10	40 %
Sangat Tinggi	69- 73	2	8 %

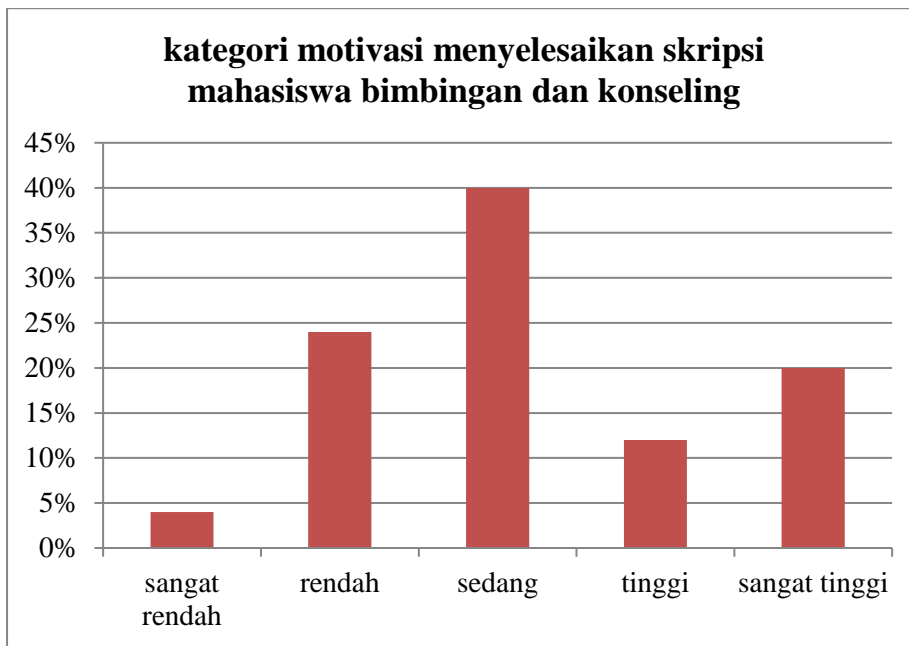


Gambar 4. Diagram Kategori Regulasi Diri

Selanjutnya pada motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh skor total 1.800. Skor terbesar dan terendah berturut-turut ialah 81 dan 61 dengan rata-rata 72,0. Disajikan sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Analisis Data Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Sangat Rendah	61- 64	1	4 %
Rendah	65- 68	6	24%
Sedang	69- 72	10	40%
Tinggi	73- 76	3	12%
Sangat Tinggi	77- 81	5	20 %
	Jumlah	25	100%



Gambar 2. Diagram Kategori Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Analisis penelitian menggunakan korelasi statistik *product moment*. Mengukur menggunakan statistik dengan teknik *Uji Shapiro-Wilk* sebagai berikut:

Tabel 8.
Uji Hipotesis

		RD	MMS
RD	<i>Pearson's r</i>	—	—
	<i>df</i>	—	—
	<i>p - value</i>	—	—
MMS	<i>Pearson's r</i>	0.469*	—
	<i>df</i>	23	—
	<i>p - value</i>	0.018	—

Berdasarkan data sebelumnya diketahui R hitung mempunyai nilai sebesar 0,469. Dengan jumlah sampel sebanyak 23 (N-2) diketahui r tabel mempunyai nilai sebesar 0,396. maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan motivasi untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhamadiyah Metro.

Setelah diketahui terdapat korelasi antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi maka selanjutnya dihitung kontribusi variabel regulasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling. Perhitungan dilakukan menggunakan jamovi V. 2.23.28. Hasil perhitungan disajikan sebagai berikut:



Tabel 9.

Nilai Kontribusi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.469	0.220	0.186	13.441

Berdasarkan dari perhitungan di atas diketahui nilai r sebesar 0.469 dan r square 0.220, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi regulasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 22% dan 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berlandaskan temuan ini, informasi tentang skor regulasi diri dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dikumpulkan melalui analisis temuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada program bimbingan dan konseling mahasiswa Universitas Metro Muhammadiyah. Topik-topik berikut dapat dieksplorasi berlandaskan temuan data yang dikumpulkan dan diperiksa.

Uji analitis mendasar yang disebut uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak digunakan uji normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05. Data kedua variabel tersebut dianggap berdistribusi normal karena memenuhi kriteria signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data skala regulasi diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,065 dan motivasi menyelesaikan skripsi bernilai 0,263.

Dikalangan mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Metro Muhammadiyah, regulasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi terbukti berkorelasi signifikan secara statistik berlandaskan temuan uji analisis *product moment*. Keterkaitannya cukup tinggi ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,469. Dengan demikian, dengan koefisien determinasi sebesar 0,220 atau 22% maka H_a disetujui dan H_o ditolak. Akibatnya, regulasi diri dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dalam bimbingan dan konseling mahasiswa berkorelasi positif. Perkara tersebut menunjukkan



bahwa semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan meningkat seiring dengan tingkat regulasi diri yang dimilikinya.

Dilihat dari angka $r_{xy} = 0,403$ dan $p = 0,000$ ($P < 0,01$), saya setuju dengan hasil belajar Erlena (2019) di SMA Negeri 2 Rembang yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan regulasi diri pada siswa. Berlandaskan temuan penelitian, terdapat korelasi positif antara regulasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi, semakin tinggi maka semakin kuat motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam regulasi diri memberikan kontribusi sebesar 22% terhadap motivasi menyelesaikan skripsi, sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti, sesuai dengan nilai koefisien spesifik analisis (R Square) yakni sebesar 0,220. Santrock (2017:517) mencantumkan "harga diri, regulasi diri, dan efikasi diri". (kepercayaan diri), dan hukuman merupakan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya di bidang bimbingan dan konseling. Selanjutnya Hartanto mengatakan (dalam Aziza Afwanda 2023: 270) bahwa "lingkungan teman sebaya, ketersediaan sumber belajar, dan kelulusan tepat waktu" merupakan unsur yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan disertasi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data telah menjawab hipotesis bahwa regulasi diri terdapat hubungan yang signifikan dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

Dalam penelitian ini kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan hasil korelasi sebesar 0.469 dengan menyatakan taraf signifikan atau $p = 0.018$ ($p < 0.05$). Menunjukkan semakin tinggi regulasi diri semakin tinggi pula motivasi mengerjakan skripsi begitupun sebaliknya semakin rendah regulasi diri semakin rendah motivasi menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data terbukti bahwa sumbangan hubungan regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh nilai sebesar 0.469 dan r^2 0.220, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi regulasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 22% dan 78% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan



motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian ini, beberapa saran yang diberikan oleh peneliti bagi mahasiswa, untuk meningkatkan motivasi menyelesaikan skripsi salah satunya dengan meningkatkan regulasi diri.

Saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor selain regulasi diri yang dapat mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, A. R., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 8(8), h. 187–198.
- Azizah Afwanda, N. (2023). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 02(1), h. 269-279.
- Erlina, R. (2019). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Helsa, Y. (dkk). (2020). *Seminar Ke SD-an*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Mahmuda. (2021). *Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan Tahun 2017*. Skripsi. Palembang. Program studi Ekonomi.
- Muryono, T.T., (dkk). (2022). Pemilihan Skripsi Mahasiswa Terbaik Menggunakan Metode Composite Performance Index (Cpi). *Infotech: Jurnal of Technology Information*, 7(2), h. 99-104.
- Rusniyanti, (dkk). (2021). Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi Dan Penanganannya (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makasar). *Jurnal of Education*. Makasar.
- Saputra, N.D. (dkk). (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV. Feniks Muda Sejahtera.



Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.

Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.